

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA
PERUSAHAAN DAERAH PASAR
KOTA MEDAN**

PROPOSAL SKRIPSI



OLEH :

SYAFRIANI SINTIA TANJUNG
NPM. 173214016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH
MEDAN
2021**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجْرَةٍ تُنَجِّكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾ تُوْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Maukah kamu Aku tunjukan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (Yaitu kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahui. (Al-Qur'an Surah As-Saff Ayat 10-11).

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, kesehatan, hidayah, keselamatan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal ini. Tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yang seperti kita rasakan pada saat ini.

Proposal ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi. Adapun judul Proposal ini adalah **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”**.

Dalam menyelesaikan Proposal ini banyak bantuan yang diterima baik berupa moral maupun material serta bimbingan yang banyak membantu penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. KRT. Hardi Mulyono, SE. M.AP, selaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
2. Dr. Anggi Sari Lubis, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan..
3. Debby Chyntia Ovami, S. Pd, M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Kepala Program Studi Akuntansi
4. Bapak Indra Fauzi, SE, M.Ak selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, serta dorongan dan semangat kepada penulis selama penyelesaian proposal ini.
5. Teristimewa kepada kedua Orang tua saya, Ayah Saya Ismail Hasan Tanjung dan Ibu Mairani Nasution yang telah memberikan motivasi dan dukungannya sehingga dapat terselesaikan Proposal ini.
6. Kepada kakak saya Khumairoh Suha Tanjung, S.Ak Terimakasih sudah membantu dalam pengerjaan Proposal ini dan Nurul Husna Tanjung, S.Pd Terimakasih sudah memberikan semangat buat saudaranya.

Medan, April 2021

Penulis

Syafriani Sintia Tanjung

NPM : 173214016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Masalah

1.6 Manfaat Masalah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2 Pengertian Pendapatan

2.1.3 Pengertian Penerimaan Kas

2.2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi, termasuk sistem informasi berbasis internet, memainkan peran yang semakin penting dalam bisnis. Teknologi informasi dapat membantu semua jenis perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajemen dan kolaborasi kelompok kerja, sehingga meningkatkan posisi kompetitif mereka di pasar yang berubah dengan cepat (Sudirman *et al.*, 2020)¹. Sistem informasi (SI) dapat berupa kombinasi yang terorganisir dari personel, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data dan strategi serta proses untuk menyimpan, mengambil, memodifikasi, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Teknologi Informasi di era tahun ini sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menghubungkan computer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat, dengan adanya teknologi informasi mempermudah kita untuk memperoleh data dan informasi dengan cepat dan akurat. Dengan adanya penerapan teknologi informasi pada perusahaan menjadikan perusahaan lebih produktif dan meningkatkan profit dari perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan uang mulai dari penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pengadministrasian kas perusahaan, karena sifatnya kas yang sangat likuid dan mudah diubah bentuknya menjadi asset lain, maka kas perlu dikendalikan.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang merupakan peralihan dari Dinas Pasar Kotamadya Tk. II Medan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Walikota No. 188/784/SK/ 1993 yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat dalam pengelolaan area pasar, membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa. Pendapatan yang diperoleh perusahaan adalah berupa penerimaan kontribusi tempat berjualan baik jangka waktu harian maupun bulanan, memberikan jasa-jasa lainnya seperti jasa pembangunan, sarana listrik, kebersihan dan pemeliharaan kondisi fisik di pasar serta melakukan penertiban dan keamanan pasar.

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan supaya penyalahgunaan kas dapat diminimalkan bahkan dapat dihindari. Transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam berbagai tahap dan proses dengan melibatkan beberapa fungsi atau bagian yang terkait yang menangani prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansinya.

Pengendalian intern pendapatan dan penerimaan kas bagi suatu badan usaha atau perusahaan merupakan faktor yang penting yang memerlukan perhatian khusus dan berpengaruh besar terhadap aspek-aspek lainnya dalam suatu perusahaan.

Dari informasi yang penulis uraikan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan tidak melakukan penjurnalan transaksi sesuai Standar Akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk mencapai bahasan agar fokus dan sesuai yang diharapkan. Maka, peneliti perlu membuat batasan-batasan dalam penulisan ini yaitu membahas mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dari dokumen pencatatan pendapatan dan penerimaan kas bulan april-juni tahun 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka peneliti memutuskan masalah “Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas PD. Pasar Kota Medan sudah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”?.?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan apakah sudah berjalan dengan baik.?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan: Sebagai informasi bagi pihak perusahaan untuk mengetahui aktivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan, sebagai informasi tambahan bagi pihak perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap aktivitas Sistem Informasi Akuntansi perusahaan khususnya terhadap hal-hal yang menyangkut Penerimaan Kas, juga diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam Pendapatan dan Penerimaan Kas.
2. Bagi Penulis: Diharapkan berguna untuk mengetahui dan memperoleh informasi perlunya Sistem Informasi Akuntansi atas Pendapatan dan Penerimaan Kas dalam suatu Perusahaan, sebagai bahan bagi penulis dalam memahami Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kas.

3. Bagi Fakultas Ekonomi: Sebagai bahan fakultas atas penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas, sehingga kelak dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi mereka yang dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan sumber dana dan daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam (Bodnar & Hopwood, 2010)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. SIA menyertakan orang-orang, sejumlah prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Setiap perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka pimpinan perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternative yang ada.

Di dalam perusahaan sistem informasi akuntansi dapat berfungsi untuk mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang struktur yang berguna bagi pihak intern perusahaan maupun pihak

ekstern perusahaan dan juga sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan itu sendiri.

2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

SIA yang baik dibuat sedemikian rupa, sehingga mampu berfungsi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, disiplin waktu dan dapat dipercaya. Disamping itu dalam SIA juga terdapat unsur fungsi control sehingga dapat Mengurangi adanya ketidaksesuaian atau ketidakpastian atas penyampaian informasi. Fungsi SIA menurut (Romney and Paul John Steinbart, 2006) menerangkan bahwa fungsi SIA adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dan menyimpan data mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan perusahaan, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas.
2. Data diubah menjadi informasi yang dapat digunakan unsur manajemen dalam menghasilkan keputusan berupa kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang cukup dalam menjaga sumberdaya entitas perusahaan, mencakup informasi yang ada di perusahaan dan memastikan data dimaksud ada ketika dibutuhkan serta akurat dan andal.
3. Menyediakan control yang cukup dalam menjaga sumberdaya entitas perusahaan, mencakup informasi yang ada di perusahaan dan memastikan data dimaksud ada ketika dibutuhkan serta akurat dan andal.

2.1.3 Tujuan dan Faktor yang Mendorong Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi

Setiap organisasi harus menyesuaikan informasinya dengan kebutuhan pemakainya. Secara umum tujuan sistem informasi pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber data ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan harian. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personal operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.
4. Menghasilkan informasi untuk pihak internal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Besarnya pajak yang dibayar tergantung pada omset penjualan (jika pengelola memilih menggunakan norma dalam perhitungan pajaknya) atau tergantung pada laba rugi usaha (jika pengelola memilih untuk tidak menggunakan norma dalam perhitungan pajaknya).

5. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
6. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (Pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (Pemeriksaan). Satu hal yang penting, audit bukan eksklusif milik perusahaan publik. Semua perusahaan mesti siap untuk menghadapi pemeriksaan (sekalipun perusahaan perseorangan), karena kantor pajak punya wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak.
7. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran membatasi pengeluaran seperti yang telah disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, dan berapa besarnya anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. Anggaran berperan dalam menerapkan skala prioritas pengeluaran sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem informasi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.
8. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem

informasi dapat digunakan untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.

Faktor-faktor yang mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi sampai pada bentuknya sekarang ini antara lain adalah:

1. Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian organisasi.
2. Meningkatkan kompleksitas operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi (khususnya informasi akuntansi menjadi semakin penting alat bantu manajemen).
3. Meningkatnya kompleksitas organisasi, multinasional, konglomerasi dan organisasi maya, menyebabkan perlunya perhatian dan kesungguhan untuk membangun, mengelola dan memberdayakan sistem informasi akuntansi menjadi semakin meningkat.
4. “Tempo” kegiatan atau *speed*, dan tingkat toleransi pelayanan makin rendah, artinya suatu kesalahan pengambilan keputusan dapat langsung mempunyai dampak yang relative cukup besar, karena itu peranan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan bahan untuk proses pengambilan keputusan semakin penting.

5. Terjadinya globalisasi kegiatan dan semakin perlunya sistem informasi akuntansi menjadi media komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara.

2.1.4 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi.

Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

2. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kulkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi

3. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

4. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

- b) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

c) Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

d) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

2.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Ada enam fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data/transaksi
2. Pemrosesan data/transaksi
3. Pemanajemen data
4. Pengendalian dan pengamatan data
5. Pengadaan informasi
6. Pertimbangan perancangan sistem pemrosesan.

2.1.6 Sistem Informasi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru

Menurut Mulyadi, “Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas yang dimaksud sistem informasi penerimaan kas yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama yang lain.

2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees) bunga, defiden, royalty dan sewa.

Adapun menurut PSAK 23 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal⁴.

2.2.2 Karakteristik dan Klasifikasi Pendapatan

Aetelah ditelaah secara cermat terhadap definisi pendapatan tersebut akan diperoleh beberapa karakteristik penting yang harus dimiliki atau terdapat dalam suatu peristiwa atau transaksi untuk dapat diakui sebagai satu elemen pendapatan.

Karakteristik pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan itu didasarkan pada transaksi sesungguhnya yang dibatalkan oleh perusahaan dalam penghasilan utama yang berasal dari penjualan barang dan jasa.
2. Pendapatan itu didasarkan pada dalil periode
3. Pendapatan itu didasarkan pada prinsip realisasi
4. Pendapatan memerlukan pengukuran yang berkenaan dengan perusahaan
5. Pendapatan itu menghendaki bahwa penghasilan yang telah direalisasi selama periode harus berkaitan dengan biaya-biaya relevan dengan penghasilan.

Karakteristik pendapatan adalah bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba dan sifatnya berulang-ulang dan berkesinambungan.

Dengan mengetahui sumber pendapatan, maka perusahaan dapat mengadakan evaluasi dalam menargetkan yang akan diperoleh. Pendapatan dapat dipandang dari beberapa sudut pandang yaitu:

1. Sudut pandang perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.

Pendapatan yang diperoleh perusahaan pada akhirnya ditunjukkan dengan aliran dana yang masuk ke perusahaan dari konsumen sebagai penukar produk perusahaan baik barang ataupun jasa.

2. Dari sudut pandang perusahaan.

Pendapatan dipandang sebagai pendapatan *netto* yaitu kelebihan aliran sumber ekonomi yang masuk diatas aliran potensi jasa yang keluar dari kesatuan usaha dalam bentuk biaya-biaya yang dapat dibebankan.

2.2.3 Unsur-Unsur Pendapatan

Ada tiga unsur dalam pendapatan yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan hasil produksi barang dan jasa merupakan unsur pendapatan pokok perusahaan.
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan penyewa ruangan perkantoran menjadi unsur utama pendapatan sedangkan ruangan yang tidak terpakai di perusahaan jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain-lain.
3. Penjualan aktiva di luar barang dagang merupakan unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2.2.4 Jenis dan Sumber Pendapatan

Kesalahan dalam menentukan sumber dan jenis pendapatan yang kurang tepat dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh dan berhubungan erat dengan masalah pengukuran pendapatan tersebut.

Pendapatan dalam perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Sedangkan, pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama perusahaan.

Jumlah nilai nominal aktiva dapat bertambah melalui berbagai transaksi tetapi tidak semua transaksi mencerminkan timbulnya pendapatan. Dalam penentuan laba

adalah membedakan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva dapat terjadi dari:

1. Transaksi modal atau endapan yang mengakibatkan adanya tambahan dana yang ditanamkan oleh pemegang saham.
2. Laba dari penjualan aktiva yang bukan berupa “Barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, atau penjualan anak atau cabang perusahaan.
3. Hadiah, sumbangan, atau penemuan.
4. Penyerahan produk perusahaan, yaitu aliran penjualan produk.

2.3.1 Pengertian Penerimaan Kas

Penerimaan kas (Cash Receipt) adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga. Yang termasuk dalam transaksi penerimaan kas antara lain:

- a. Penjualan tunai
- b. Penerimaan pembayaran piutang
- c. Penjualan aktiva
- d. Penerimaan sewa
- e. Penerimaan lain-lain

2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
-----	-----------------	------------------	------------------

1.	Sitorus dan Rumapea	Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Telkom Medan	Sistem Informasi Akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Telkom sudah cukup baik, pencatatan pendapatan dan penerimaan kas juga baik karena dilakukan secara berurutan dari register, laporan harian, merekap dan membuat realisasi pendapatan serta penyetoran uang dan memasukkan kedalam jurnal penerimaan kas. Tetapi ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki. Perlu diadakan pemeriksaan mendadak agar karyawan bertugas dengan baik dan perlu adanya bergiliran tugas agar karyawan tidak mengalami kejenuhan karena menghadapi hal-hal yang sama.
2.	Silalahi, Purba, Simanjuntak	Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Usaha Laundry Yorin FW Medan	Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Usaha Laundry Yorin FW Medan secara sistematis sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur perusahaan. Tetapi ada hal yang harus diperbaiki, setiap karyawan perlu adanya bertugas dengan baik agar tidak adanya pencurian kas di dalam perusahaan. Termasuk dalam tugas karyawan dalam pembayaran dari

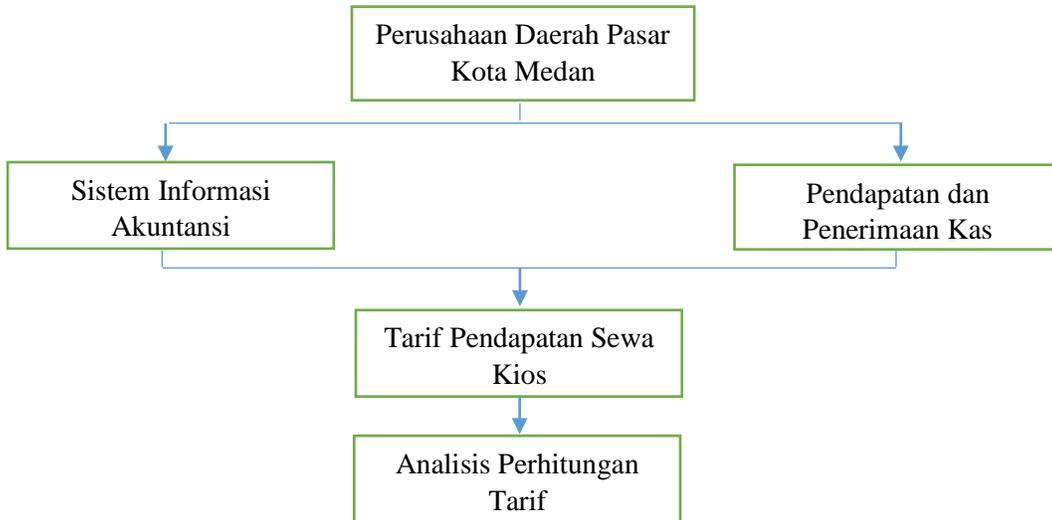
			para pelanggan dan Penggunaan mesin kasir.
3.	Mamahit, dkk	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr.R.D. Kandou Manado	Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas instalasi rawat inap pada RSUP. Prof. Dr.R.D. Kandou Manado sudah memadai. Akan tetapi, sebaiknya setiap bagian menjalankan tugas sesuai dengan wewenangnya. Apabila ada pengalihan tugas sementara, sebaiknya ada otorisasi oleh pejabat yang berwenang, seperti kepala bagian keuangan.
4.	Daud, Windana	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology)	Menunjukkan bahwa PT. Trust Technology banyak mempekerjakan kerabat-kerabat dibandingkan dengan karyawan luar, sehingga memperoleh tindakan kecurangan yang disebabkan oleh kerabatnya sendiri. PT. Trust Technology tidak ditremukan adanya pemisahan antara faktur penjualan tunai dan faktur penjualan kredit, mereka hanya menggunakan satu faktur yaitu faktur pajak standar.

Sumber: Penelitian Terdahulu Yang Sudah Di Rangkum

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan rasional yang akurat.

Menurut Sugiyono (2018:9), “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*”.

Metode ini diwujudkan dengan cara membuat analisis dan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dengan dasar teori yang relevan, dimana penulis mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian seperti Buku Harian Penerimaan Kas kemudian menguraikan secara rinci untuk kemudian menarik kesimpulan bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah “Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”

3.2.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Buku Harian Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis melakukan penelitian ini pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan Jl. Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah Lt. III Kota Medan Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan Mei 2021.

3.4 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membahas generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan dengan sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan.

Dalam informasi ini, penulis menggunakan informan kunci (*keyinforman*) dan informan utama. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang sedang diteliti, serta informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan informan penelitian sebagai berikut:

1.	Informan Kunci	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Bagian Keuangan dan Kasubag Keuangan2. 1 (satu) Pegawai Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan
----	----------------	---

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:137) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data secara umum terbagi dalam empat macam yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan. Yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara yaitu dengan melakukan teknik Tanya jawab secara langsung dengan kepala bagian keuangan dan karyawan-karyawan yang terkait dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2016:326) “merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, rekaman, serta data-data mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas di Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, yaitu analisis yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif untuk menarik kesimpulan mengenai data-data yang diamati. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan melihat fakta-fakta yang ada. Setelah data diperoleh dilakukan analisis dan interpretasi berdasarkan sumber teori yang relevan dengan masalah yang dibahas dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk

menguraikan atau memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun.

Berikut tahapan analisis data yang penulis lakukan yaitu:

1. Mengumpulkan data-data mengenai prosedur yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan proses pendapatan dan penerimaan kas.
2. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif
3. Data hasil analisis tersebut dilakukan perbandingan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas yang dilakukan di Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan.
4. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan hasil yang didapatkan setelah melakukan reduksi hasil wawancara yang dilakukan dengan informan serta menyimpulkan dari data yang telah disajikan. Dengan demikian peneliti akan menemukan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, H George & Hopwood, S William, 2010, 10th. *Accounting Information System*, 10ed, person Education-Prenctice Hall, Upper Sadle River, New Jersey.
- Dwi Martani dkk, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 204
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 23. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV